

TANGGUNG JAWAB WARTAWAN MEDIA CETAK DALAM PRAKTEK JURNALISTIK

Oleh :
Endang Retnowati

Saat ini informasi sudah merupakan kebutuhan pokok bagi manusia modern. Tanpa adanya berita baik yang menyangkut dirinya langsung atau tidak langsung, manusia akan merasa kebingungan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu sarannya adalah media cetak, dalam pelaksanaannya penyampaian berita dilakukan oleh wartawan. Dalam praktek sering terjadi adanya berita-berita yang mengarah kepada pencemaran nama baik, penghinaan, hasutan, trial by the press dan sebagainya yang dapat berakibat pihak yang dirugikan melakukan suatu penuntutan. Memang dalam ketentuan undang-undang pres mengatur adanya hak jawab, namun demikian tidaklah menghapuskan tuntutan pidana atau gugatan ganti.

PENDAHULUAN

Dalam abad yang modern seperti ini, kehidupan masyarakat hampir tidak dapat dilepaskan dari pers. Manusia modern selalu ingin mengetahui setiap perkembangan yang terjadi di dunia ini, dan rasanya mereka tidak dapat hidup lagi tanpa mendapatkan suguhan pers yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Oleh sebab itu, kini pers dijadikan sebagai barang kebutuhan pokok yang kesepuluh, sebagai media informasi yang memberikan kepuasan kepada pemakainya berupa pengetahuan tentang dunia dengan segala pengaruhnya.

Seiring dengan keadaan tersebut, pihak pers sendiripun dituntut untuk dapat mengikuti setiap

perkembangan yang terjadi. Dengan berbagai bentuk dan macam cara dilakukan oleh pers untuk memenuhi selera masyarakat akan informasi-informasi. Dalam usahanya inilah peranan wartawan sangat diperlukan sekali.

Sebagaimana diketahui peranan wartawan adalah untuk meliputi hampir semua aktifitas-aktifitas manusia dalam masyarakat dan negara maupun hal-hal lainnya yang terjadi di dunia ini, untuk diolah dan disusun baik dalam bentuk gambar-gambar atau tulisan-tulisan, kemudian menuangkannya dalam media cetak/pers. Dalam rangkaianannya